

## ABSTRAK

**KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN BAWAH YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT SEKITAR TAMAN HUTAN RAYA BUKIT SARI PROVINSI JAMBI** (Skripsi oleh Sintia Depita dibawah bimbingan Ir. Nursanti S.Hut., M.Si., IPM. dan Ade Adriadi, S.Si., M.Si., CIT., CIIQA).

Taman Hutan Raya Bukit Sari (THRBS) seluas 425 ha, merupakan salah satu perwakilan ekosistem hutan dataran rendah yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi termasuk keanekaragaman tumbuhan bawah. Kawasan konservasi ini terletak di perbatasan antara Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Tumbuhan bawah adalah komunitas tumbuhan yang menyusun stratifikasi bawah dekat permukaan tanah. Secara keseluruhan, tumbuhan bawah merupakan tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat yang juga berpotensi sebagai obat.

Penelitian ini dilaksanakan selama  $\pm 2$  bulan. Metode Pelaksanaan yaitu Observasi dan wawancara observasi lapangan menggunakan metode analisis vegetasi tumbuhan bawah memakai petak ukur kuadrat berukuran 2 m x 2 m di 3 blok setiap blok dibuat 40 petak. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara pada 4 desa yaitu Desa Teluk Rendah Pasar, Desa Kembang Seri, Desa Kembang Seri Baru dan Desa Teluk Leban. Menggunakan teknik *snowball sampling*, identifikasi awal dimulai dari 4 kepala Desa tersebut untuk mengetahui dukun atau tabib. Kemudian dari tabib dan dukun dapat ditemukan responden berikutnya yang sering menggunakan dan yang mengetahui tumbuhan obat demikian seterusnya.

Hasil penelitian yang dilakukan di Taman Hutan Raya Bukit Sari Provinsi Jambi ditemukan komposisi tumbuhan bawah di THRBS terdiri dari 77 jenis tumbuhan yang berasal dari 41 famili. Indeks keanekaragaman Shannon Wiener tumbuhan bawah di THRBS adalah 3,73 dengan kategori tinggi dan tumbuhan bawah yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar THRBS sebagai tumbuhan obat adalah sebanyak 25 jenis dari 21 famili untuk mengobati 20 jenis penyakit.